



UNIVERSITAS NASIONAL

**REPRESENTASI KEKUASAAN TOKUGAWA YOSHIMUNE SEBAGAI
SHOGUN PEREMPUAN DALAM ANIME *OOKU: THE INNER
CHAMBERS* (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.S)

RIFDA ROSMAWATI

212006516046

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JAKARTA**

2026



UNIVERSITAS NASIONAL

**TOKUGAWA YOSHIMUNE'S REPRESENTATION OF POWER AS
SHOGUN WOMEN IN THE ANIME *OOKU: THE INNER CHAMBERS* (A
SEMIOTIC ANALYSIS BY CHARLES SANDERS PEIRCE)**

THESIS OF UNDERGRADUATED

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for
the Sarjana Sastra (S.S)

RIFDA ROSMAWATI

212006516046

FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE

JAPANESE LITERATURE STUDY PROGRAM

JAKARTA

2026



UNIVERSITAS NASIONAL

**REPRESENTASI KEKUASAAN TOKUGAWA YOSHIMUNE SEBAGAI
SHOGUN PEREMPUAN DALAM ANIME *OOKU: THE INNER
CHAMBERS* (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.S)

RIFDA ROSMAWATI

212006516046

**FAKULTAS BAHASA DAN SAstra
PROGRAM STUDI SAstra JEPANG**

JAKARTA

2026



UNIVERSITAS NASIONAL

**TOKUGAWA YOSHIMUNE'S REPRESENTATION OF POWER AS
SHOGUN WOMEN IN THE ANIME *OOKU: THE INNER CHAMBERS* (A
SEMIOTIC ANALYSIS BY CHARLES SANDERS PEIRCE)**

THESIS OF UNDERGRADUATED

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for
the Sarjana Sastra (S.S)

RIFDA ROSMAWATI

212006516046

**FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE
JAPANESE LITERATURE STUDY PROGRAM**

JAKARTA

2026

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 27 Februari 2026 untuk diujikan

Dr. Fairuz, S.S., M.Hum.

Pembimbing



Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

Ketua Program Studi Sastra Jepang



PENGESAHAN

Skripsi ini telah ditujikan pada 27 Februari 2026

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

Ketua / Penguji



Lely Demiyanti, M.Hum.

Sekretaris / Penguji



Dr. Fairuz, S.S., M.Hum.

Pembimbing / Penguji



Disahkan pada tanggal.....

Ketua Program Studi Sastra Jepang



Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.



Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

Dr. Nis Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifda Rosmawati
No Induk Mahasiswa : 212006516046
Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang
Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 23 Januari 2003
Alamat : Jl. Aricf Rahman Hakim RT 02/02, Bcji, Depok
Jawa Barat 16421

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

“Representasi Kekuasaan Tokugawa Yoshimune sebagai Shogun Perempuan dalam Anime *Ōoku: The Inner Chambers* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”

adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis lain. Semua pendapat atau ide orang lain diambil dalam skripsi ini melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 27 Februari 2026

Yang Menyatakan,



Rifda Rosmawati

212006516046

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Terhadap Representasi Kekuasaan Tokugawa Yoshimune sebagai Shogun Perempuan dalam Anime *Ōoku: The Inner Chambers*” ini yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra (S.S) Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Bahasa dan Sastra Universal Nasional. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan berupa dukungan moral dan banyak doa dari berbagai pihak baik dari luar dan di dalam Universitas Nasional. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih banyak dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Fairuz, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang sudah sangat berjasa dengan mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini meski penulis berada jauh di Jepang.
2. Ibu Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
3. Seluruh dosen Program Studi Sastra Jepang dan staf tata usaha kampus, terima kasih atas segala ilmu dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan penulis di Universitas Nasional.
4. Ibu Sri Agustina dan Bapak Sidik selaku orang tua penulis, terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, serta doa yang tiada henti diberikan kepada penulis. Selama penulis menjalani perkuliahan di Jepang, beliau juga senantiasa meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam berbagai urusan akademik maupun administratif.
5. Yeni Oktavia Rahmani, sahabat yang sangat berjasa bagi penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah yang penulis rasakan saat magang dan selalu memberikan dukungan penuh untuk penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Safira, Sheviva, Alya Zeti, Nisvisya, Syafia, Puput, dan Fara selaku sahabat penulis. Terima kasih telah memberikan banyak bantuan dan dukungan yang

kalian berikan selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menemani suka dan duka selama proses belajar bahasa Jepang di perkuliahan.

7. Pristirta Adi selaku teman penulis, terima kasih telah menjadi partner magang yang menyebarkan dan menyenangkan saat di Jepang. Terima kasih telah menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pyaephyowinlatt atau Ratsu-san selaku teman penulis di Shima Beach Hotel, terima kasih selalu menghibur penulis selama bekerja dan memberikan motivasi serta dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan. Oleh karena ini penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan membuka wawasan, serta menjadi kontribusi yang berharga dalam keilmuan yang relevan.

Jakarta, 27 Februari 2026

Yang Menyatakan,

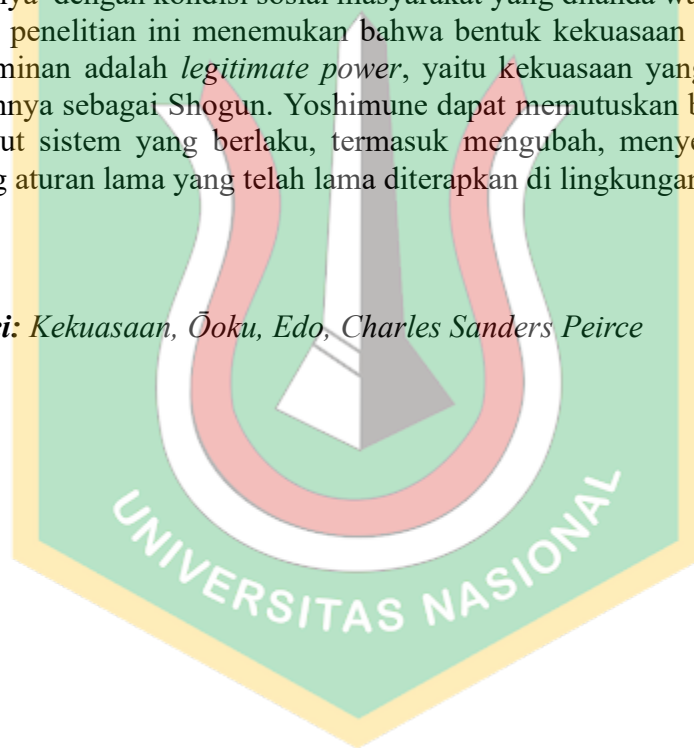
Rifda Rosmawati

212006516046

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana representasi kekuasaan ditampilkan melalui tokoh Tokugawa Yoshimune sebagai shogun perempuan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan pada masa terjadinya wabah cacar merah di era Edo. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana kekuasaan tokoh Tokugawa Yoshimune melalui *representamen (sign), object, dan interpretant* melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, dan mengidentifikasi jenis-jenis kekuasaan tersebut berdasarkan teori basis kekuasaan dari French dan Raven. Hasil penelitian menunjukkan representasi kekuasaan Tokugawa Yoshimune sebagai shogun perempuan memiliki kewenangan besar dalam mengatur sistem yang berlaku di Ōoku. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam mengambil keputusan, posisinya yang dihormati oleh para laki-laki di Ōoku, serta otoritas yang dimilikinya dalam mengatur berbagai aspek kehidupan di lingkungan istana. Melalui gaya kepemimpinannya yang sederhana Yoshimune juga menyesuaikan kebijakannya dengan kondisi sosial masyarakat yang dilanda wabah cacar merah. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa bentuk kekuasaan Yoshimune yang paling dominan adalah *legitimate power*, yaitu kekuasaan yang bersumber dari kedudukannya sebagai Shogun. Yoshimune dapat memutuskan berbagai hal yang menyangkut sistem yang berlaku, termasuk mengubah, menyesuaikan, bahkan menentang aturan lama yang telah lama diterapkan di lingkungan Ōoku.

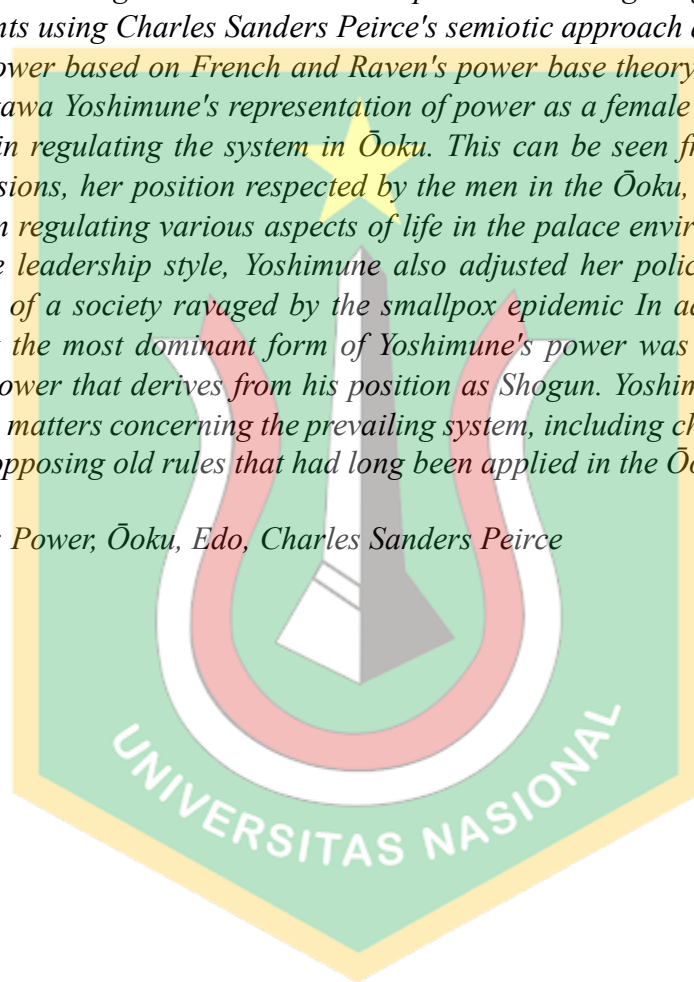
Kata kunci: *Kekuasaan, Ōoku, Edo, Charles Sanders Peirce*



ABSTRACT

This study examines how power is represented through the figure of Tokugawa Yoshimune as a female shogun who held the highest power in government during the smallpox epidemic in the Edo period. This study aims to analyze how the power of the figure Tokugawa Yoshimune is represented through signs, objects, and interpretants using Charles Sanders Peirce's semiotic approach and to identify the types of power based on French and Raven's power base theory. The results show that Tokugawa Yoshimune's representation of power as a female shogun had great authority in regulating the system in Ōoku. This can be seen from her ability to make decisions, her position respected by the men in the Ōoku, and the authority she had in regulating various aspects of life in the palace environment. Through her simple leadership style, Yoshimune also adjusted her policies to the social conditions of a society ravaged by the smallpox epidemic. In addition, this study found that the most dominant form of Yoshimune's power was legitimate power, which is power that derives from his position as Shogun. Yoshimune could decide on various matters concerning the prevailing system, including changing, adjusting, and even opposing old rules that had long been applied in the Ōoku environment.

Keywords: Power, Ōoku, Edo, Charles Sanders Peirce



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Pembatasan Masalah	6
1.5 Kerangka Teori	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Kebaharuan Penelitian.....	9
1.9 Sistematika Penyajian	9
BAB 2.....	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori	13
2.1.1 Semiotika.....	13

2.2.2 Semiotika Charles Sanders Peirce	16
2.2.3 Kekuasaan French & Raven	19
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB 3.....	21
REPRESENTASI KEKUASAAN TOKUGAWA YOSHIMUNE SEBAGAI SHOGUN PEREMPUAN DALAM ANIME <i>OOKU: THE INNER CHAMBERS</i>	21
3.1 Hasil	21
3.2 Pembahasan	32
BAB 4.....	50
KESIMPULAN	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55
SINOPSIS ANIME <i>OOKU: THE INNER CHAMBERS</i>	55
RIWAYAT HIDUP PENULIS	57

